

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD PERMATA SEGILIK KECAMATAN SAYAN

Citra Lestari<sup>1</sup>, Kurnia Dyah Anggorowati<sup>2</sup>, Kartini<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PG-PAUD,<sup>2</sup>STKIP Melawi

Prodi PG-PAUD<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi<sup>2</sup>

Jln. RSUD Melawi KM 4<sup>1</sup> Nanga Pinoh<sup>2</sup>, Kab. Melawi Kalimantan Barat 78672<sup>3</sup>

citramutizza@gmail.com, anggorowati.kurnia@yahoo.com, kartini.lombok88@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran melipat kertas pada keterampilan motorik halus, untuk mengetahui keterampilan motorik halus dengan melalui kegiatan melipat kertas, di PAUD Permata Segilik Kecamatan Sayan tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Permata Segilik tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 6 anak. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif antara peneliti dengan guru kelas. Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) instrument penelitian yang digunakan yaitu bentuk instrument non tes yang digunakan adalah lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas, teknik analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh skor perolehan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan keterampilan motorik halus muncul pada saat proses kegiatan melipat anak sesuai pernyataan dari setiap indikator-indikator perkembangan motorik halus dan dokumentasi berupa foto saat kegiatan belajar dan bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I memperoleh nilai 24,99% dan pada siklus II terdapat peningkatan keterampilan motorik halus pada anak memperoleh 74,99% oleh karena itu, Keterampilan motorik halus anak sudah meningkat pada kriteria Berkembang Sangat Baik. Keterampilan motorik halus di PAUD Permata Segilik meningkat.

**Kata kunci:** keterampilan motorik halus, kegiatan melipat kertas

## PENDAHULUAN

Dunia anak adalah dunia bermain, dalam kehidupan anak-anak sebagian besar waktunya dihabiskan dengan bermain. Bermain dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan, kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan dan kemampuan tertentu pada anak. Selain itu bermain membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Melalui bermain anak dapat mengembangkan seluruh kepribadiannya, termasuk motorik, bahasa, sosial, emosi maupun kecerdasannya. Motorik halus adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada Motorik halus dalam pendidikan anak usia dini sangat penting perlu dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak yaitu pertama, karena berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya,

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berangkat dari permasalahan di kelompok B PAUD Permata Segilik Kecamatan Sayan dimana keterampilan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Dengan demikian diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu melalui kegiatan melipat kertas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada kelompok B di PAUD Peramata Segilik Kecamatan Sayan. Definisi Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2010:18) adalah “pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah tindakan untuk meningkatkan mutu

Dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. PAUD Permata Segilik terdiri dari 2 kelas, yaitu kelompok A dan B. Peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran disuatu kelompok, yaitu pada kelompok B. Jumlah murid pada kelompok B di PAUD Permata Segilik sebanyak 6 orang anak, keterampilan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal, ada sekitar 3 anak mengalami kesulitan dalam menggerakkan otot tangan dan koordinasi mata khususnya dalam meniru bentuk, seperti dalam kegiatan menggunting hasilnya belum Sesuai pola. Masih banyak anak yang saat menggunting hasilnya tidak mengikuti garis pola.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motorik halus anak melalui melipat kertas. Peningkatan motorik halus lewat kegiatan melipat kertas haruslah diarahkan untuk merangsang kemampuan anak agar dapat membuat kombinasi baru, menumbuhkan kelancaran, sebagai kemampuan untuk memproduksi respons yang tidak biasa, serta merangsang anak agar berfikir dan mengindera pada anak.

Pengertian melipat menurut Pamadhi (2010:7.21) adalah suatu keterampilan yang mengolah kertas menjadi karya seni rupa, kertas yang mempunyai sifat dua dimensi kemudian diubah menjadi karya seni rupa tiga dimensi. Melipat kertas adalah melempit kertas yang dapat dijadikan suatu keterampilan yang mengolah kertas menjadi karya seni modern yang bermula dari kertas yang bersifat dua dimensi menjadi bentuk tiga dimensi. Jenis-jenis melipat kertas menurut Istiqomah (2013:6.11) 1). Melipat Bergerak, 2). Melipat Modular, 3). Melipat Basah, 4). Melipat Murni, 5). Tesselasi Melipat, 6). Kirigami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis melipat murni, tetapi guru memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat lipatan yang disukai anak.

Melipat menggerakkan motorik halus yang mengubah kertas yang berbentuk dua dimensi menjadi tiga dimensi yang pembelajaran dimana tindakan tersebut dianggap sebagai cara yang tepat.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menjawab pertanyaan dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai keadaan

dilapangan. Selain itu penelitian tindakan kelas adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Maka konsep penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang dimaksud yaitu Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak kelompok B di PAUD Permata Segilik Kecamatan Sayan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang diambil tergantung dari tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini sama disetiap siklusnya. Penelitian dikatakan selesai jika sudah mencapai indikator keberhasilan. Setiap siklus dalam penelitian ini terdapat empat langkah dan dilaksanakan secara sistematis dengan perencanaan yang telah ditentukan, diantaranya:

### 1. Perencanaan

Beberapa langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas.
- b. Menyiapkan media dan alat untuk kegiatan melipat kertas.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi.

### 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menaati apa yang sudah dirumuskan, direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan disetujui untuk dilakukan tindakan.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Jadi saat peneliti melakukan penelitian, pengamatan juga dilakukan. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan

menghasilkan kreasi baru yang disajikan dengan menarik sehingga anak dapat tertarik pada kegiatan melipat kertas dan mereka tidak merasa bosan untuk menghasilkan karya bentuk mainan atau bentuk tiruan, contoh melipat pesawat terbang, melipat bunga, melipat perahu, bentuk binatang dan sebagainya. Kegiatan melipat kertas bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot tangan serta konsentrasi. Selain itu kegiatan melipat kertas juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk, dari kertas yang dilipat-lipat akan menjadi bentuk benda. Misalnya bentuk baju, perahu, bunga, dan masih banyak lagi contoh bentuk benda yang lainnya. Purnamasari (2014:2) Koenarsi mengkaji penerapan 3M (menggunting, menempel, dan melipat) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak. Kegiatan melipat kertas menjadi bentuk benda akan membuat anak tertarik untuk latihan melipat kertas. Hasil dari lipatan itu dapat dipakai untuk mainan anak. Dari pernyataan di atas maka penulis mengambil judul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Paud Permata Segilik Kecamatan Sayan”.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Permata Segilik Kecamatan Sayan yang beralamatkan di Jalan Propinsi Km 60, Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. PAUD Permata segilik terletak di tempat strategis, dimana tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga aman dan jauh dari kebisingan akibat kendaraan yang lewat. Pada peralatan alat permainan baik *in door* maupun *out door*, cukup tersedia untuk anak dengan beraneka macam alat permainan motorik kasar dan halus. PAUD memiliki tiga orang guru dan satu kepala sekolah. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan mulai 1-2 Maret 2021 pada siklus I yang dilalui dengan dua kali pertemuan pada tanggal 8-9 Maret 2021 pada siklus II yang dilalui juga dengan dua kali pertemuan. Sebelum memulai kegiatan, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan pratindakan untuk mengetahui kemampuan awal anak.

untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat pembelajaran yang dilaksanakan. Peneliti mencatat aktivitas peserta didik yang berlangsung dalam pembelajaran secara keseluruhan.
- b. Peneliti mengumpulkan data hasil pengamatan.
- c. Peneliti mengumpulkan data hasil pengamatan.

**4. Refleksi**

Refleksi dilakukan peneliti untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul. Dengan melihat hasil dari pengamatan, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan untuk melakukan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Tabel 1.1.  
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Motorik Halus

No	Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	Skor			
				B	MB	BSH	BSB
1	Kemampuan Motorik Halus	Menggunting	Anak menggunting sesuai pola				
			Anak menggunting berkreasi sendiri				
			Melipat	Anak meniru lipatan seperti yang diarahkan			
			Anak melipat sesuai garis petunjuk				
			Anak melipat dengan kreasinya sendiri				
		Menempel	Anak menempel sesuai petunjuk				
			Anak menempel kreasi sendiri				
		Koordinasi gerakan	Anak menggerakkan tangan untuk melipat				
			Anak memegang gunting dengan hati-hati				
			Anak meniru guru cara memegang gunting				

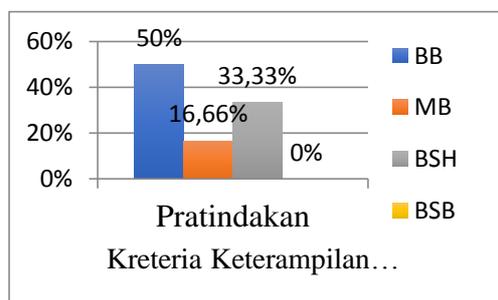
Proses pembelajaran di PAUD Permata Segilik dilaksanakan setiap hari senin samapai dengan jum'at, yang dimulai dengan pukul 03:00 WIB dan berakhir pukul 05:00 WIB. Pasilitas yang dimiliki seperti dua ruang kelas A dan B, ruang kantor, kamar kecil/WC, speaker, rak buku, dan lainnya. Dalam ruang kelas B yang diteliti oleh peneliti berjumlah 6 orang anak.

Hasil kemampuan awal pada observasi tanggal 8 September 2020 di PAUD Permata Segilik Kecamatan Sayan dengan menggunakan instrumen lembar observasi disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.2. Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Pratindakan

No	Indikator	Total Skor	Jumlah Anak	Persentase
1	BSB	-	-	-
2	BSH	30	2	33.33%
3	MB	26	1	16.66%
4	BB	19	3	50%
			N=6	100%

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada Pratindakan dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan melipat kertas. Dari data Tabel 3 yang berupa hasil observasi kondisi awal keterampilan motorik halus anak kelompok B dapat di perjelas melalui grafik di bawah ini:



Gambar 4.1. Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Pratindakan

Hasil kemampuan awal dengan menggunakan instrument checklist pada tanggal 8 September 2020 di Paud Permata Segilik menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B

mendapatkan perolehan data yaitu anak yang berkembang sangat baik sebanyak 0% dari 6 anak, berkembang sesuai harapan sebanyak 33.33% dari 6 anak, mulai berkembang sebanyak 16.7% dari 6 anak, belum berkembang sebanyak 50% dari 6 anak.

## 2. Deskripsi Penelitian Siklus I

### a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan guru kelas yang merangkap sebagai kolaborator, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Tahapan perencanaan pada Siklus I ini antara lain:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai kurikulum
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk (RPPH)
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu kertas origami, gunting, dan sepidol.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi tentang meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas.

### b) Pelaksanaan

Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan, dimulai dari pukul 15.00-17.00 WIB. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Maret, dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021 dengan Tema Binatang dan Sub Tema Macam Binatang. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar *checklist*.

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 1 Maret 2021 pukul 15.00-17.00 WIB di PAUD Permata Segilik Kecamatan Sayan. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media yang digunakan untuk kegiatan melipat kertas adalah kertas lipat berukuran sedang untuk anak. Kertas lipat yang dipakai oleh kolaborator dalam pembelajaran melipat kertas berukuran lebih besar dengan kertas yang dibagikan ke anak,

ini bertujuan agar dalam praktek melipat kertas, peserta didik dapat melihat lebih jelas tahapan-tahapan dalam melipat. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa, kemudian kolaborator melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu.

mendapatkan perolehan data yaitu anak yang berkembang sangat baik sebanyak 0% dari 6 anak, berkembang sesuai harapan sebanyak 33.33% dari 6 anak, mulai berkembang sebanyak 16.7% dari 6 anak, belum berkembang sebanyak 50% dari 6 anak.

## 2. Deskripsi Penelitian Siklus I

### a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan guru kelas yang merangkap sebagai kolaborator, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Tahapan perencanaan pada Siklus I ini antara lain:

1. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai kurikulum
2. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk (RPPH)
3. Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu kertas origami, gunting, dan sepidol.
4. Mempersiapkan lembar observasi tentang meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas.

### b) Pelaksanaan

Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan, dimulai dari pukul 15.00-17.00 WIB. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Maret, dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021 dengan Tema Binatang dan Sub Tema Macam Binatang. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar *checklist*. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 1 Maret 2021 pukul 15.00-17.00 WIB di PAUD Permata Segilik Kecamatan Sayan. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media yang digunakan untuk kegiatan melipat kertas adalah kertas lipat berukuran sedang untuk anak. Kertas lipat yang dipakai oleh kolaborator dalam pembelajaran melipat kertas berukuran lebih besar dengan kertas yang dibagikan ke anak,

Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan kolaborator. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak menyanyi sesuai tema, menghafal surat pendek dan mengucapkan salam.

Pada kegiatan inti, kolaborator menjelaskan aturan main hari itu. Banyaknya jumlah ragam main disesuaikan dengan jumlah murid. Dengan perhitungan banyaknya jumlah ragam main adalah separuh dari jumlah peserta didik ditambah satu. Jumlah murid kelas B sebanyak 6 anak, sehingga jumlah ragam main yang disediakan sebanyak 4 ragam main.

Kegiatan melipat kertas membuat bentuk ikan dijadikan kegiatan peralihan sebelum anak-anak dipersilahkan untuk memilih ragam main yang lainnya. Anak diminta untuk menyebutkan macam-macam binatang yang diketahui anak, kolaborator menjelaskan kegiatan melipat yang akan dilakukan yaitu melipat kertas membuat bentuk ikan kemudian kolaborator mendemonstrasikan cara melipat kertas menjadi bentuk ikan.

Kegiatan melipat kertas ini dilakukan secara klasikal. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah membuat lipatan bentuk ikan. Setelah selesai, anak dipersilahkan untuk mengerjakan ragam main yang lainnya, seperti bermain tebak suara bagaimana bunyi/suara binatang sapi, kucing, dan lain sebagainya. Pemberian tugas meniru pola burung, pemberian tugas membilang dengan papan pasak, menggambar bebas dari bentuk dasar titik, membuat bentuk burung dari kertas karton, menggunting pola gambar burung dan mewarnai gambar binatang. Pada kegiatan akhir, kolaborator melakukan evaluasi, Tanya jawab ragam main yang sudah dilakukan, berdoa mau pulang, salam. Kegiatan yang terakhir yaitu anak makan bersama. Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Maret 2021 pukul 15.00-17.00 WIB di PAUD Permata Segilik, Sebelum dimulai pembelajaran, peneliti

mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan melipat kertas, seperti: kertas lipat, dan spidol yang dipergunakan untuk memberi hiasan pada hasil lipatan. Anak dikondisikan untuk berbaris di depan kelas duduk melingkar di karpet.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa, memberi salam, dan mempresensi anak. Kolaborator membimbing anak menghafal surat pendek, mempersilahkan anak untuk berbagi cerita dengan teman-temannya dan dilanjutkan menerangkan materi pembelajaran yang lainnya. Kolaborator menerangkan apersepsi tentang tema hari ini yaitu Binatang. Anak menyanyi lagu "kupu-kupu". Anak diminta untuk menyebutkan macam-macam binatang.

Kegiatan selanjutnya yaitu kolaborator menjelaskan kegiatan melipat kertas yang akan diajarkan yaitu melipat kertas membuat bentuk katak. Peneliti membagikan kertas lipat kepada peserta didik. Selama kegiatan melipat berlangsung kolaborator dan peneliti membimbing serta memotivasi anak dalam melipat. Kegiatan melipat kertas ini dilakukan secara klasikal. Setelah kegiatan melipat selesai hasil lipatan dihiasi dengan cara memberi coretan berupa gambar mata, hidung, dan mulut kemudian ditempel pada kertas hasil karya. Kemudian anak dipersilahkan untuk memilih ragam main yang sudah disediakan seperti bermain tebak bunyi suara binatang, bermain umbul kata benda, mengelompokkan kata benda, menggambar dan bercerita, membaca buku dongeng, dan ragam main yang lainnya.

Pada kegiatan akhir dilakukan evaluasi dan tanya jawab tentang macam macam binatang dan meyebutkan ragam main yang sudah dikerjakan peserta didik. Dilanjutkan dengan persiapan pulang, doa, salam penutup dan diakhiri dengan makan bersama.

Kegiatan melipat kertas ini dilakukan secara klasikal. Peneliti membagikan kertas lipat kepada peserta didik. Selama kegiatan melipat selesai, peserta didik melengkapi hasil lipatan kertas dengan memberi hiasan berupa coretan gambar mata, hidung, dan mulut. Kemudian hasil lipatan kertas ditempel pada kertas hasil karya. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk memilih ragam

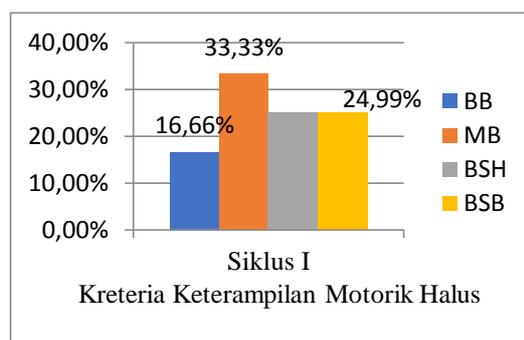
main yang disediakan untuk dikerjakan seperti bermain menyebutkan kata yang berawalan bo-, menggambar dan menceritakan gambar binatang yang dibuat anak, membuat bangunan kebun binatang dari balok-balok.

**c) Observasi**

Tabel 4.3. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Motorik Halus pada Siklus I

No	Kreteria	Pertemuan I	Pertemuan 2	Rata-rata persentase
1	BSB	16.66%	33.33%	24.99%
2	BSH	16.66%	33.33%	24.99%
3	MB	33.33%	33.33%	33.33%
4	BB	33.33%	- 66%	
N:6		0%		

Berdasarkan perolehan keterampilan motorik halus anak kelompok B siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.2. Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Siklus I

Hasil observasi Pertemuan I memperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pertemuan dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B yaitu anak yang berkembang sangat baik sebanyak 16.66% dari 6 anak, berkembang sasuai harapan 16.66% dari 6 anak, mulai berkembang sebanyak 33.33% dari 6 anak, belum berkembang sebanyak 33.33% dari 6 anak

Hasil observasi Pertemuan II memperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pertemuan dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa

keterampilan motorik halus anak kelompok B yaitu anak yang berkembang sangat baik sebanyak 33.33% dari 6 anak. berkembang sesuai harapan 33.33% dari 6 anak, mulai berkembang sebanyak 33.33% dari 6 anak, belum berkembang sebanyak 0% dari 6 anak.

Hasil observasi keterampilan motorik halus pada Siklus I dari pertemuan kesatu dan kedua disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil persentase. Perolehan rata-rata persentase anak yang terampil pada Siklus I yaitu sebesar 20% dari 6 anak yang diteliti. Perolehan persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena hasil belum mencapai pada angka persentase keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari 6 anak mampu melipat kertas dengan terampil. Untuk itu peneliti perlu melakukan penelitian kembali pada siklus II.

#### **d) Refleksi**

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam 1 Siklus. Masalah yang dibahas adalah masalah masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus I. Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan beberapa kendala pada Siklus I, diantaranya adalah:

1) Anak mengalami kesulitan saat mengikuti tahapan-tahapan melipat, ini disebabkan posisi guru atau kolaborator dalam mengajarkan cara melipat kertas berdiri didepan yang kemungkinan anak sulit untuk memahami apa yang disampaikan.

2) Penggunaan kertas lipat yang kaku seperti jenis kertas kado membuat hasil lipatan kertas sulit untuk diperbaiki arah lipatannya, meninggalkan bekas lipatan yang susah untuk dikembalikan lagi seperti kondisi semula, sehingga anak cenderung malas untuk meneruskan melipat kertas. Tindakan penelitian pada Siklus I masih perlu perbaikan, diharapkan pada siklus 2 dapat lebih baik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan

yang akan digunakan pada siklus 2, Langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya:

Kolaborator menggunakan cara duduk bersama, sehingga anak akan mudah untuk melihat arahan dari kolaborator saat membimbing melipat kertas.

2) Jenis kertas kado tidak dipakai lagi, kegiatan melipat kertas hanya menggunakan jenis kertas lipat yang umum dipakai dan yang mempunyai dua sisi warna yang sama dan mempunyai dua sisi warna berbeda.

Keterampilan motorik halus pada Kelompok B di Paud Permata Segilik melalui kegiatan melipat kertas yang dibentuk menjadi berbagai variasi bentuk lipatan, dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hipotesis tindakan pada Siklus I ini yaitu melalui kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada kelompok B di Paud Permata Segilik. Pada Siklus I perolehan persentase keterampilan motorik halus belum mencapai target, maka penelitian perlu dilakukan kembali pada Siklus II. Pada Siklus II, setelah selesai melipat anak diberi kesempatan untuk mengulang kembali melipat kertas tanpa adanya arahan urutan lipatan dari guru. Hipotesis tindakan pada Siklus II yaitu melalui kegiatan melipat kertas dan memberikan kesempatan anak untuk mengulang kembali melipat kertas tanpa bimbingan urutan lipatan dari guru akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B di Paud Permata Segilik.

### **3. Deskripsi Penelitian Siklus II**

#### **a ) Perencanaan**

Berpijak pada refleksi Siklus I, peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, diharapkan pada Siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B.

Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya:

1) Kolaborator menggunakan cara duduk bersama, sehingga anak akan mudah untuk melihat arahan dari kolaborator saat membimbing melipat kertas.

2) Jenis kertas kado tidak dipakai lagi, kegiatan melipat kertas hanya menggunakan jenis kertas lipat yang umum dipakai dan yang mempunyai dua sisi warna yang sama dan mempunyai dua sisi warna berbeda.

Perencanaan tindakan Siklus II dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan guru kelas yang merangkap sebagai kolaborator, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Tahapan perencanaan pada Siklus II ini antara lain:

- Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai kurikulum
- Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk (RPPH)
- Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu kertas origami, gunting, dan spidol.
- Mempersiapkan lembar observasi tentang meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas.

#### **b) Pelaksanaan**

Siklus II terdiri atas 2 kali pertemuan, pembelajaran dimulai dari pukul 15.00-17.00 WIB. Pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Senin, 8 Maret 2021 di Paud Permata Segilik. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa, 9 Maret 2021 di Paud Permata Segilik. Tema pembelajaran yang dipakai pada Siklus II ini adalah Tema Binatang. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi, pengisian lembar checklist, dan pendokumentasian. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 8 Maret 2021 di Paud Permata Segilik. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media dan alat yang digunakan untuk kegiatan melipat kertas adalah kertas lipat berukuran sedang untuk anak. Kertas lipat yang dipakai peneliti berukuran lebih besar, ini bertujuan agar dalam praktek melipat kertas peserta didik akan

melihat lebih jelas tahapan-tahapan dalam melipat.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa. Kolaborator kemudian melakukan apersepsi tentang tema yang akan disampaikan. Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan kolaborator. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peserta didik diajak menyanyi, dilanjutkan pemberian materi pagi seperti senam, masuk kelas menghafal surat Al-kafirun, dan kegiatan pembelajaran yang lainnya. Pada kegiatan inti, kolaborator menjelaskan ragam main yang disajikan pada hari itu. Kegiatan melipat kertas bentuk ikan dijadikan kegiatan peralihan sebelum anak-anak dipersilahkan untuk memilih ragam main yang lainnya. Selama kegiatan pembelajaran melipat kertas berlangsung, peneliti dan kolaborator membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti cara melipat kertas membuat bentuk ikan. Setelah kertas lipat selesai dibentuk menjadi bentuk ikan, peserta didik dipersilahkan untuk memberi hiasan pada hasil lipatan. Seperti memberi coretan gambar mata dan sisik dengan menggunakan spidol yang telah disediakan. Kemudian anak dipersilahkan untuk mengerjakan ragam main yang lainnya. Pada kegiatan akhir, kolaborator melakukan evaluasi dan tanya jawab tentang ragam main yang sudah dikerjakan peserta didik. Kegiatan yang terakhir yaitu makan bersama.

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Maret 2021 pukul 15.00-17.00 WIB di Paud Permata Segilik. Sebelum dimulai pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan melipat kertas. Peserta didik diajak untuk berbaris di depan kelas, masuk kelas duduk berhadapan di kursi masing masing. Kegiatan awal dimulai dengan berdoa, mengucap salam, dan mempresensi anak. Dilanjutkan dengan memeberikan materi pagi yang diakhiri dengan praktek menendang bola ke depan ke belakang. Kolaborator menerangkan apersepsi tentang tema hari itu yaitu Binatang. Kegiatan awal diisi dengan menyanyi lagu “kupu-kupu”. Anak diminta untuk menyebutkan macam-macam binatang, menerangkan kegiatan melipat kertas yang akan dilakukan yaitu melipat kertas membuat bentuk katak. Peneliti

melihat lebih jelas tahapan-tahapan dalam melipat.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa. Kolaborator kemudian melakukan apersepsi tentang tema yang akan disampaikan. Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan kolaborator. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peserta didik diajak menyanyi, dilanjutkan pemberian materi pagi seperti senam, masuk kelas menghafal surat Al-kafirun, dan kegiatan pembelajaran yang lainnya. Pada kegiatan inti, kolaborator menjelaskan ragam main yang disajikan pada hari itu. Kegiatan melipat kertas bentuk ikan dijadikan kegiatan peralihan sebelum anak-anak dipersilahkan untuk memilih ragam main yang lainnya. Selama kegiatan pembelajaran melipat kertas berlangsung, peneliti dan kolaborator membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti cara melipat kertas membuat bentuk ikan. Setelah kertas lipat selesai dibentuk menjadi bentuk ikan, peserta didik dipersilahkan untuk memberi hiasan pada hasil lipatan. Seperti memberi coretan gambar mata dan sisik dengan menggunakan spidol yang telah disediakan. Kemudian anak dipersilahkan untuk mengerjakan ragam main yang lainnya. Pada kegiatan akhir, kolaborator melakukan evaluasi dan tanya jawab tentang ragam main yang sudah dikerjakan peserta didik. Kegiatan yang terakhir yaitu makan bersama.

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Maret 2021 pukul 15.00-17.00 WIB di Paud Permata Segilik. Sebelum dimulai pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan melipat kertas. Peserta didik diajak untuk berbaris di depan kelas, masuk kelas duduk berhadapan di kursi masing masing. Kegiatan awal dimulai dengan berdoa, mengucapkan salam, dan mempresensi anak. Dilanjutkan dengan memeberikan materi pagi yang diakhiri dengan praktek menendang bola ke depan ke belakang. Kolaborator menerangkan apersepsi tentang tema hari itu yaitu Binatang. Kegiatan awal diisi dengan menyanyi lagu “kupu-kupu”. Anak diminta untuk menyebutkan macam-macam binatang, menerangkan kegiatan melipat kertas yang akan dilakukan yaitu melipat kertas membuat bentuk katak. Peneliti

membagikan kertas lipat kepada peserta didik, sedang kolaborator mempersiapkan diri untuk memulai mengajarkan melipat kertas.Selama kegiatan melipat berlangsung kolaborator dan peneliti membimbing serta memotivasi peserta didik dalam melipat kertas.

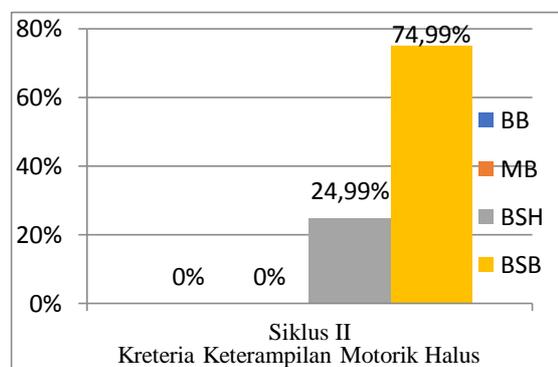
Kegiatan melipat kertas ini dilakukan secara klasikal. Setelah pembelajaran kegiatan melipat selesai, hasil lipatan kertas peserta didik dihiasi dengan cara memberi coretan berupa gambar mata, hidung, dan mulut sehingga lipatan kertas bentuk katak terlihat lebih bagus. Kolaborator selanjutnya mempersilahkan peserta didik untuk mengerjakan ragam main yang lain seperti menggambar dan bercerita, pemeberian tugas menghubungkan gambar ayam dengan kartu kata ayam, membaca buku cerita bergambar dan lain sebagainya. Pada kegiatan akhir, kolaborator melakukan evaluasi dan tanya jawab tentang ragam main yang sudah dikerjakan peserta didik. Kegiatan yang terakhir yaitu makan bersama.

**c) Observasi**

Tabel4.4. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Motorik Halus pada Siklus 2

No	Kreteria	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	BSB	-	24.99%	74.99%
2	BSH	33.33%	24.99%	24.99%
3	MB	16.66%	33.33%	-
4	BB	50%	16.66%	-
N=6				

Berdasarkan perolehan persentase keterampilan motorik halus anak Kelompok B Siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3. Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Siklus 2

Hasil observasi Pertemuan I memperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pertemuan I dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B yaitu anak yang berkembang sangat baik sebanyak 66.66% dari 6 anak, berkembang sesuai harapan 33.33% dari 6 anak, mulai berkembang sebanyak 0% dari 6 anak, belum berkembang sebanyak 0% dari 6 anak.

Hasil observasi Pertemuan II memperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pertemuan 2 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B yaitu anak yang berkembang sangat baik sebanyak 66.66% dari 6 anak, berkembang sesuai harapan 33.33% dari 6 anak, mulai berkembang sebanyak 0% dari 6 anak, belum berkembang sebanyak 0% dari 6 anak.

Hasil observasi Pertemuan II memperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pertemuan 2 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B yaitu anak yang berkembang sangat baik sebanyak 83.33% dari 6 anak, berkembang sesuai harapan 16.66% dari 6 anak, mulai berkembang sebanyak 0% dari 6 anak, belum berkembang sebanyak 0% dari 6 anak. Perolehan rata-rata persentase anak yang terampil pada Siklus II yaitu data sebesar 74.99% dari 6 anak yang diteliti. Perolehan persentase tersebut menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus pada Kelompok B telah mencapai hasil yang optimal, yaitu telah mencapai indikator keberhasilan sebesar  $\geq 75\%$  anak mampu melipat kertas dengan terampil.

**d) Refleksi**

Refleksi pada penelitian ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan selama Siklus II. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan melipat kertas pada Kelompok B mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Perbaikan yang dilakukan pada Siklus II

sangat mempengaruhi perubahan keterampilan motorik halus pada Kelompok B, dengan menambah perlakuan yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali melipat kertas agar anak memiliki keterampilan sendiri membuat lipatan tanpa bimbingan dari guru. Penambahan perlakuan ini sesuai dengan langkah pembelajaran pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus anak Kelompok B telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar  $\geq 75\%$ .

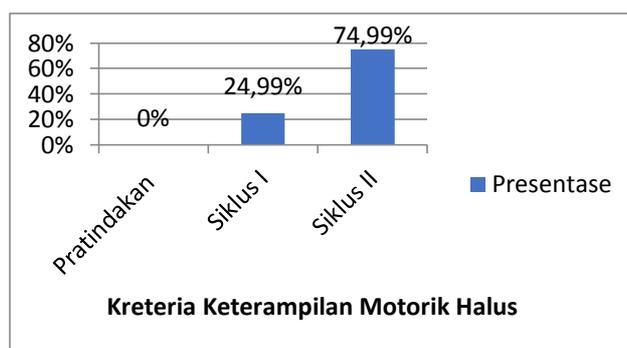
**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian pada Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak Kelompok B yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian Keterampilan Motorik Halus pada Kelompok B di Paud Permata Segilik disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.5. Rekapitulasi Keterampilan Motorik Halus pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II

No	Kreteria	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	BSB	-	24.99%	74.99%
2	BSH	33.33%	24.99%	24.99%
3	MB	16.66%	33.33%	-
4	BB	50%	16.66%	-
N=6				

Berdasarkan perolehan keterampilan motorik halus anak kelompok B pratindakan, siklus I, siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.4. Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Pratindakan, Siklus 1, Siklus 2

Tindakan pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan melipat kertas. Melipat kertas adalah suatu bentuk karya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan beraneka ragam bentuk

mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya. Selama penelitian berlangsung, anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan melipat kertas. Bagi anak usia dini kegiatan melipat kertas merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan melipat kertas dapat mengembangkan kompetensi pikir, imajinasi, dan rasa seni. Kegiatan melipat kertas juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak, seperti melatih gerak otot tangan sehingga anak memiliki kemampuan untuk memegang pensil, meniru membuat bentuk huruf atau angka, menggambar dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas menegaskan bahwa kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan ketrampilan motorik halus anak jika pembelajar atau peserta didik terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi dan respon. Terkait dengan teori behavioristik yang mengedepankan adanya stimulus dan respon maka, dalam penelitian ini stimulus yang diberikan berupa kegiatan melipat kertas dan respon yang muncul yaitu keterampilan motorik halus pada kelompok B mengalami perkembangan.

Kegiatan melipat kertas terbukti mampu meningkatkan keterampilan motorik halus pada kelompok B di Paud Permata Segilik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh selama penelitian yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Salah satu faktor yang diperoleh selama penelitian yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Salah satu faktor yang menyebabkan penelitian ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yaitu karena

kolaborator menerapkan langkah kerja melipat dalam kegiatan pembelajaran melipat kertas.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti di Paud Permata Segilik Kecamatan Sayan maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melipat kertas dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B di Paud Permata Segilik Kecamatan Sayan Tahun Ajaran 2020/2021. Peningkatan keterampilan motorik halus sebelum tindakan yang dilakukan melalui observasi memperoleh data anak yang terampil sebanyak 33.33%, pada siklus 1 sebanyak 24.99%, pada siklus 2 sebanyak 74.99%. Perolehan persentase pada siklus 2 membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 75\%$  keterampilan motorik halus anak kelompok B mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian cara mengembangkan keterampilan motorik halus dilakukan melalui kegiatan melipat kertas, sebagai berikut: (1) menyiapkan media kegiatan melipat kertas yang akan digunakan, (2) memperkenalkan media melipat kertas dalam pembelajaran, (3) memberikan contoh cara melipat kertas yang tepat dan rapi, (4) membagikan kertas lipat kepada masing-masing anak, (5) anak diperkenankan melipat kertas sesuai dengan contoh yang telah diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanti. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pranada Media Group
- Agung Tri Harso. 2013. *Permainan Kreatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Aquarismawati, Puri dkk. 2011. *Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah*. Jurnal Insan Media. ([http : // Journl.Unair.ac.id/Filer PDF/2-13.pdf](http://Journl.Unair.ac.id/Filer/PDF/2-13.pdf))
- Cresswelli, Jhon W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Decaprio. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Depdiknas. 2010. Peraturan Menteri Pendidikan Tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas:Jakarta
- Eileen Alle, K. dan Iynn.R. Marotz. 2010. *Profil Perkembangan anak* (Penerjemah :Valentino) Jakarta: PT Indeks
- Herpita Siburian. 2016. Jurnal Hadayani (JH). Penerapan Kegiatan Melipat Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK ST.Antonius
- Hirai, Maya. 2010. *Kreasi Origami Favorit*. Kawan Pustaka. Jakarta [Http/macammacamOrigami\\_Olvista.com.htm](Http/macammacamOrigami_Olvista.com.htm)
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publisng
- Khadijah. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Medan: Cipta Pustaka Media Printis
- KOenarsi, Dyah Ageng Pramesty. 2010. *Penerapan melipat,menggunting, menempel (3M) dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak*
- Masganti sit. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publisng
- Mursid. 2015. *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nilawati Tadjuddin. 2014. *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini*. Persfektif Al-Qur`an. Jakarta: Herya Media
- Ngalim Purwono. 2011. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Norlaila, Hurlock. 2010. *Peningkatan Keterampilan Motorik*. Fkip UMP Nusa Putra.
2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada
- Pamadhi, Hajar. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Universitas Terbuka: Jakarta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 137 Tahun 2014. Standar Nasional. Pendidikan Anak Usia Dini
- Sri Widayati, 2014. *Panduan Dasar Melipat Kertas*. Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cetakan
- 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharmini Ari Kunto. 2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumedi P Nugraha, Davima Muliatsih. 2013. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami*.Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan universitas Islam Indonesia
- Suyadi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukadiyanto. 2014 *Menejemen Pembelajaran Motorik Anak Usia Dini*. Makalah Seminar
- Syafaruddin. 2011. *Pendidikan Prasekolah*. Medan : Perdana Publishing
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RAdan Anak Usia Dini Kelas Awal SD/MI*. Surabaya: Kencana Presana Media Group
- Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

## PROFIL SINGKAT

Nama Citra Lestari bertempat tanggal lahir di Nanga Sayan 08 Juni 1995 berjenis kelamin perempuan Anak dari Nama ayah Mahyudin dan nama ibu Asma Juinda. Riwayat pendidikan pernah bersekolah di sekolah dasar Negeri No.01 Sayan tamat tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 01 Sayan tamat tahun 2010 lalu melanjutkan ke PKBM Kemuning Nanga Pinoh tahun 2014 lalu melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi Nanga Pinoh Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) sampai sekarang.